



**MODUL PENDIDIKAN GIZI
(GIZ 455)**

**MODUL 12
METODE EMO DEMO SEBAGAI SALAH SATU METODE PENDIDIKAN GIZI**

**DISUSUN OLEH
Harna, S.Gz, M.Si**

Universitas
Esa Unggul

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020**

METODE EMO DEMO SEBAGAI SALAH SATU METODE PENDIDIKAN GIZI

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode Emo Demo sebagai salah satu metode pendidikan gizi.

B. Uraian dan Contoh

1. Definisi Emo Demo

Emo demo ialah kepanjangan dari "*Emotional Demonstration*", sebuah teknik baru yang dicanangkan oleh GAIN (*Global Alliance for Improved Nutrition*). Emo demo sendiri merupakan kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kekuatan emosional.). Emo Demo dikembangkan berdasarkan teori *Behaviour-Centered Design* (BCD). BCD adalah sebuah pendekatan baru untuk mencapai perubahan perilaku dalam bidang kesehatan masyarakat. BCD dicetuskan oleh *Environmental Health Group* dari *London School of Hygiene and Tropical Medicine* (LSHTM). BCD dikembangkan berdasarkan prinsip evolusioner dan psikologi lingkungan sekaligus juga sebagai cara untuk merencanakan dan menguji intervensi perubahan perilaku yang bersifat imajinatif dan provokatif. BCD menggunakan ilmu pengetahuan dan kreatifitas karena teori ini berprinsip bahwa perilaku hanya dapat berubah sebagai respon atas sesuatu yang baru, menantang, mengejutkan atau menarik. Proses komunikasi yang memanfaatkan secara langsung konstruksi psikologis individu dengan melibatkan perasaan, kebutuhan dan pemikiran. Ini merupakan salah satu metode yang sedang tersebar luas dan memperoleh perhatian.

Emodemo merupakan teknik edukasi berupa kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kekuatan emosional. Teknik emo demo dilakukan dengan sederhana dalam waktu yang tidak terlalu lama, yaitu 15 – 20 menit berupa permainan yang diawali dengan yel – yel. Pesan yang disampaikan dengan teknik ini tidak boleh terlalu banyak dibatasi hanya 1 – 2 pesan saja dengan sasaran terbatas tidak lebih dari 10 orang. Edukasi dengan metode emo demo difasilitasi oleh seorang fasilitator yang sudah terlatih dengan kelengkapan modul emo demo dan bahan – bahan penunjang untuk menyampaikan pesan dengan demonstrasi yang melibatkan emosi dari peserta.

Emo demo atau emotional demonstration adalah kegiatan aktif berbasis kepada perubahan perilaku pada kelompok masyarakatan target yang dikembangkan oleh GAIN.

2. Penerapan Metode Emo Demo

Emo demo sendiri telah banyak dicoba sebagai salah satu metode yang efektif untuk melakukan pendidikan gizi dengan melibatkan emosi. Proyek GAIN berfokus untuk mengurangi defisiensi mikronutrien dengan target wanita dan janin serta implementasi skala besar dalam hal fortifikasi minyak dan garam. Proyek GAIN bernama BADUTA berfokus untuk mengurangi stunting dan defisiensi mikronutrien pada beberapa kasus yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami malnutrisi dan anak dibawah 2 tahun di Jawa Timur.

Pada tahun 2013, GAIN bekerjasama dengan komunitas ahli gizi kementerian kesehatan Indonesia dan membuat 4 program bernama "BADUTA" untuk memperbaiki pola makan ibu hamil dan memperbaiki gizi anak usia dibawah 2 tahun. Proyek BADUTA berfokus pada peningkatan kesehatan ibu hamil, makanan janin dan praktek perawatan pada komunitas tertentu. GAIN percaya bahwa banyak hubungan perlu untuk meningkatkan respon dalam mengurangi stunting dan untuk berkontribusi dalam masyarakatan serta sector pribadi yang terintergrasi. Salah satu dari proyek BADUTA ialah behavior change yakni sebuah intervensi dengan kunci pesan berhubungan dengan praktek pemberian makan yang baik pada janin (fokus pada ASI eksklusif, MP-ASI dan kudapan sehat) dan gizi ibu hamil, menggunakan perpaduan untuk intervensi seperti media masa, komunitas aktifis dan interpersonal komunikasi. Salah satu program tersebut ialah "Rumpi Sehat" yang menggunakan metode emo demo dengan tujuan untuk mengubah perilaku melalui penyuluhan gizi yang melibatkan emosi.

Implementasi *Emotional Demonstration* (Emodemo) Meningkatkan Pemahaman Ibu Tentang Gizi Anak dalam 1000 HPK (Sabarani, 2019)

Objek yang menjadi sasaran Emo Demo adalah ibu hamil, ibu menyusui, BBL, dan baduta, karena dengan objek tersebut dapat terlaksana metode yang akan diterapkan yaitu Emo Demo. Emo Demo merupakan kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kesuatan emosional yang dimiliki oleh seseorang. Kegiatannya sangat sederhana, waktu yang dibutuhkan untuk penyuluhan dengan teknik emo demo dibutuhkan hanya sekitar 15-20 menit.

Pemandu Emo Demo dilakukan oleh bidan, kader, maupun dokter di tiap-tiap tempat. Setiap ibu akan mendapat modul panduan yang berisi tentang ASI saja cukup, siap bepergian, ikatan ibu dan anak, ATIKA (Ati, Telur, Ikan), menyusun balok, membayangkan masa depan, camilan sembarangan, jadwal makanan bayi dan anak, cuci tangan pakai sabun, harapan ibu. Sedangkan media lain yang dapat digunakan dalam penyampaiannya adalah gambar ilustrasi pendukung (meluputi brosur, poster, pamflet), alat peraga berupa boneka bayi maupun organ bagian ibu yang fungsinya akan dijelaskan, role play (bermain game seru dan senam bersama), dan menonton film bersama.

Metode Emo Demo selain memberikan informasi secara visual dan verbal mengenai kesehatan juga akan menggugah emosi seseorang sehingga seseorang tersebut akan terdorong untuk melakukan perubahan perilaku. Perubahan hanya dapat terjadi sebagai respon terhadap hal yang baru, menggugah dan menyenangkan. Metode Emo Demo yang dilakukan sebagai intervensi menggunakan pendekatan Behavioral Centered Design (BCD). Pendekatan ini berusaha memasukkan unsur psikologis sebagai inovasi untuk merubah perilaku individu. Penggabungan ilmu pengetahuan dengan kreativitas dalam Emo Demo yang dilakukan oleh pemandu dapat meningkatkan penerimaan pesan secara akurat dan tepat. Sehingga perubahan sikap terhadap kesadaran ibu mengenai kesehatan masa 1000 HPK dapat menjadi kenyataan.

Pengaruh Emo Demo Terhadap Pemberian Menu MP ASI Pada BADUTA (Zakiyah et al, 2020)

Emo Demo merupakan salah satu teknik promosi kesehatan yang dilakukan dengan cara demonstrasi menggunakan kekuatan emosional. Pelaksanaan penyuluhan dengan teknik emo demo dilakukan dengan sederhana, waktu yang dibutuhkan hanya 15–20 menit. Kegiatan itu diberikan kepada ibu yang mempunyai BADUTA melalui gameseru, peragaan, dan nonton film. Salah satu modul emo demo yaitu ATIKA (Ati, Telur, Ikan) yang harus dikonsumsi oleh BADUTA. Modul itu diberikan agar para ibu yang mempunyai BADUTA selalu memberikan menu konsumsi makanan sehat tersebut untuk kesehatan BADUTA nya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara Emo Demo dengan pemberian menu MP ASI pada BADUTA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahlia dkk 2017 didapatkan hasil uji statistic menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan responden setelah diberikan intervensi p value = 0,000 dengan α = 0,05. Artinya penyuluhan kesehatan dengan metode Emo Demo berhasil meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Begitu pula pada praktik responden yang menunjukkan adanya perbedaan setelah diberikan intervensi (p value = 0,000). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan dengan metode Emo Demo berhasil meningkatkan pengetahuan dan praktik.

C. Daftar Pustaka

1. Contento, Isobel R. 2007. Nutrition Education. Sudbury, Mass: Jones and Barlett Publishers.
2. GAIN. 2013. Inspiring Indonesian mothers to change their eating and feeding practices. Global Alliance for Improved Nutrition. Diakses pada tanggal 2 Januari 2019 dari <https://www.gainhealth.org/programs/>
3. Arsa, Avilla. 2018. Perubahan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajanan Sehat dengan Metode Emo Demo Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jatikalang 1 Krian, Sidoarjo. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Gizi Surabaya.
4. Hidayati GS dan Nugraha Y. 2020. Implementasi Emotional Demonstration (Emodemo) Meningkatkan Pemahaman Ibu Tentang Nutrisi Anak dalam 1000 HPK.
5. Zakiyah et al. 2020. Pengaruh Emo Demo Terhadap Pemberian Menu MP ASI Pada BADUTA. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 7(1) 42-47